

SKRIPSI

**PELAKSANAAN SIMPAN PINJAM OLEH KOPERASI JASA KEUANGAN
SYARIAH-BAITUL MAAL WAT TAMWIL (KJKS-BMT) PADANG AMANAH
SEJAHTERA KELURAHAN BELAKANG TANGSI KECAMATAN PADANG
BARAT**



Dosen Pembimbing :

- 1. Drs. Ali Amran, S.H, M.H.**
- 2. Wetria Fauzi, S.H, M.H.**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

**PELAKSANAAN SIMPAN PINJAM OLEH KOPERASI JASA KEUANGAN
SYARIAH - BAITUL MAAL WAT TAMWIL (KJKS-BMT) PADANG
AMANAH SEJAHTERA KELURAHAN BELAKANG TANGSI KECAMATAN
PADANG BARAT**

**(Yuni Badriyah, Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang 2016, PK III, 55
halaman)**

ABSTRAK

Semenjak perekonomian Indonesia diramaikan oleh sistem perekonomian yang berbasis syariah, maka mulai bermunculan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Salah satunya adalah koperasi syariah atau yang disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah-Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT). Di kota Padang sendiri sudah banyak KJKS-BMT yang terbentuk. Diantaranya adalah KJKS-BMT Padang Amanah Sejahtera Kelurahan Belakang Tangsi Kecamatan Padang Selatan yang mana kegiatan usahanya ialah simpan pinjam. Dalam skripsi ini membahas tentang beberapa permasalahan yang berkaitan dengan 1). Bagaimana pelaksanaan simpan pinjam pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah - Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT) Padang Amanah Sejahtera Kelurahan Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat. 2). Apa kendala yang dihadapi oleh Koperasi Jasa Keuangan Syariah - Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT) Padang Amanah Sejahtera Kelurahan Belakang Tangsi Kecamatan Padang Barat. Dalam penulisan skripsi ini pendekatan masalah yang digunakan penulis adalah melalui pendekatan yang bersifat yuridis empiris, yaitu penelitian yang menggunakan data sekunder pada awalnya yang kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan. Untuk penyempurnaan data-data yang ada maka penulis melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pengurus KJKS-BMT Belakang Tangsi. Praktek simpan pinjam pada KJKS-BMT Belakang Tangsi ini memakai akad dan mempunyai beberapa produk simpanan yang sesuai dengan akad, yaitu simpanan keanggotaan, tabungan mudharabah dan tabungan wajib pembiayaan. Produk pinjaman (pembiayaan), yaitu jual beli, bagi hasil, jasa, dan kebajikan. Kendala - kendalanya, yaitu tingginya angka NPL, nasabah pindah tempat tinggal tanpa sepengetahuan koperasi, krisis kepercayaan sebagian masyarakat kepada KJKS-BMT, dan belum bisa menampung semua kebutuhan nasabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa KJKS-BMT mempunyai beberapa produk simpanan dan pinjaman. Diharapkan agar KJKS-BMT dapat mengurangi angka NPL, memperluas jangkauan, dan berusaha mendapatkan lebih banyak modal sehingga kebutuhan nasabah tertampung.